

Masyarakat Internasional Antusias Tanggapi CIIE

2018-11-12 10:17:42

<http://indonesian.cri.cn/20181112/2579a33e-6844-b858-ce87-7fb98857816e.html>

CIIE atau Ekspo Impor Internasional Tiongkok pertama telah ditutup di Shanghai pada 10 November setelah berlangsung enam hari. Selama beberapa hari ini, banyak ahli dan cendekiawan asing menyatakan kepada media Tiongkok bahwa CIIE pertama menyampaikan informasi kepada dunia bahwa Tiongkok secara tegas mendukung perdagangan bebas dan sistem perdagangan multilateral, serta niatnya untuk membina ekonomi dunia yang inklusif dan terbuka.

Ketua Kuhn Foundation AS, Robert Kuhn menyatakan, CIIE pertama di Shanghai telah memperlihatkan komitmen tegas Tiongkok untuk mendorong keterbukaan bertaraf tinggi putaran baru terhadap dunia luar. Tiongkok yang mengusahakan keterbukaan lebih lanjut akan menyediakan pasar raksasa bagi para eksportir di seluruh dunia. Kuhn yakin bahwa Tiongkok akan mengimplementasi kebijakan bermutu tinggi untuk mendorong perdagangan serta memenuhi komitmennya mengenai liberalisasi dan fasilitasi investasi, dalam rangka merealisasi menang bersama dengan berbagai negara di dunia.

Oh Ei Sun dari Malaysia memuji CIIE yang digelar di Shanghai telah memberikan contoh yang baik bagi masyarakat internasional yang selama ini diganggu kekhawatiran meningkatnya proteksionisme dan unilateralisme. Ia yakin bahwa penyelenggaraan CIIE pertama akan menguntungkan bagi perkembangan perdagangan bebas sebagai lini utama sistem ekonomi internasional.

Joseph Matthews dari Pusat Pendidikan ASEAN Kamboja menyatakan, CIIE di Shanghai telah mencerminkan arus dan teori perkembangan ekonomi global. Ia memuji CIIE sebagai tindakan nyata yang mendukung multilateralisme dan pembangunan ekonomi dunia yang terbuka.

George T. Siy dari Filipina menyatakan, pada saat meningkatnya proteksionisme perdagangan, CIIE pertama yang digelar di Shanghai menyatakan kepada dunia bahwa Tiongkok selalu adalah pendorong penting keterbukaan bersama global, sekaligus motor penggerak yang stabil bagi pertumbuhan ekonomi dunia.